\*\*Peneliti:\*\* Terima kasih, Bapak/Ibu, atas waktu yang telah diberikan untuk wawancara ini. Saya ingin memulai dengan pertanyaan mengenai gaya kepemimpinan di pondok ini. Bisa Anda jelaskan bagaimana Anda menerapkan gaya kepemimpinan demokratis di Pondok Pesantren Hidayatullah?

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Tentu, dengan senang hati. Di pondok ini, kami berusaha menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan melibatkan guru-guru dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan proses belajar mengajar dan manajemen pondok. Kami rutin mengadakan rapat bersama untuk membahas kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan, serta mencari masukan dari seluruh staf pengajar. Dalam setiap keputusan, suara mereka sangat kami hargai, karena kami percaya bahwa keberhasilan pondok ini tidak hanya bergantung pada satu orang pemimpin, tetapi pada kerja sama tim yang solid.

\*\*Peneliti:\*\* Menarik sekali, Pak/Bu. Bagaimana Anda melihat dampak dari pendekatan ini terhadap kinerja guru di pondok?

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Dampaknya sangat positif. Guru-guru merasa lebih dihargai dan termotivasi karena mereka dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Ini juga meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap hasil yang ingin dicapai bersama. Dengan adanya keterlibatan ini, guru-guru lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam mengajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mereka juga lebih proaktif dalam mengajukan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

\*\*Peneliti:\*\* Apakah ada tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan gaya kepemimpinan demokratis ini?

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Tantangan pasti ada. Salah satunya adalah menyatukan berbagai pendapat yang kadang-kadang berbeda. Kami harus bisa menjadi mediator yang baik untuk mencapai konsensus yang bisa diterima semua pihak. Selain itu, proses pengambilan keputusan kadang memakan waktu lebih lama karena kami ingin memastikan semua suara didengar. Namun, saya percaya bahwa proses ini sangat penting untuk membangun pondok yang inklusif dan penuh rasa memiliki.

\*\*Peneliti:\*\* Bagaimana Anda menjaga keseimbangan antara memberikan kebebasan pada guru dan tetap menjaga arah dan tujuan pondok?

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Kami menetapkan visi dan misi pondok yang jelas sebagai panduan, dan selalu kami ingatkan dalam setiap rapat. Dalam kebebasan yang kami berikan, tetap ada kerangka kerja dan nilai-nilai yang harus dijaga. Selain itu, saya tetap berperan sebagai pengarah dan pengawas, memastikan bahwa setiap kebijakan atau ide yang diimplementasikan tetap sejalan dengan tujuan pondok. Kebebasan dalam konteks ini adalah kebebasan yang terarah, bukan kebebasan yang tanpa batas.

\*\*Peneliti:\*\* Luar biasa. Bagaimana dengan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis ini terhadap hubungan antar guru dan antara guru dengan siswa?

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Gaya kepemimpinan demokratis ini sangat membantu dalam membangun hubungan yang harmonis di antara guru, serta antara guru dan siswa. Guru-guru merasa lebih terhubung satu sama lain karena mereka sering berkolaborasi dan berbagi ide. Ini juga berimbas positif pada hubungan dengan siswa, karena guru yang merasa didengar dan dihargai cenderung lebih peduli dan peka terhadap kebutuhan siswa. Kami melihat adanya peningkatan dalam kepercayaan diri siswa dan kualitas interaksi mereka dengan para guru.

\*\*Peneliti:\*\* Terima kasih banyak atas penjelasannya, Pak/Bu. Sebagai penutup, apa harapan Anda ke depan terkait penerapan gaya kepemimpinan ini di pondok?

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Harapan saya, semoga pondok ini terus berkembang dengan suasana yang kondusif dan kolaboratif. Saya ingin semua guru dan staf merasa memiliki pondok ini, dan bersama-sama kita dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Gaya kepemimpinan demokratis ini saya harapkan dapat terus memupuk semangat kerja sama dan kebersamaan di antara kami.

\*\*Peneliti:\*\* Terima kasih sekali lagi, Pak/Bu, atas waktunya. Wawancara ini sangat bermanfaat bagi penelitian saya.

\*\*Kepala Sekolah:\*\* Sama-sama, semoga penelitian Anda sukses dan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Wawancara dengan Para Guru